

**PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK MEMPERCEPAT  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA TUNANETRA KELAS  
IX A DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DINDA PARASTIKA**  
**NIM. 2041116073**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK MEMPERCEPAT  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA TUNANETRA KELAS  
IX A DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**DINDA PARASTIKA**  
**NIM. 2041116073**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dinda Parastika

NIM : 2041116073

Progam Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas : Ushuluddin, Adab dan  
Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul  
“PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR’AN  
MENGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK MEMPERCEPAT  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA TUNANETRA KELAS IXA  
DI SLB NEGERI 1 PEMALANG” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan  
hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah  
dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Apabila di kemudian hari pernyataan ini  
terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di  
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juli 2023



**DINDA PARASTIKA**

**NIM 2041116073**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Maskhur, M.Ag**

Blado, Kab. Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dinda Parastika

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DINDA PARASTIKA

NIM : 2041116073

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK  
MEMPERCEPAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN  
SISWA TUNANETRA KELAS IXA DI SLB NEGERI 1  
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Pekalongan, 5 Juli 2023

Pembimbing

  
**Dr. Maskhur, M.Ag**  
NIP. 1973061120031210013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DINDA PARASTIKA**  
NIM : **2041116073**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-  
QUR'AN MENGGUNAKAN MEDIA BRAILE UNTUK  
MEMPERCEPAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SISWA TUNA NETRA KELAS IX A DI SLB  
NEGERI 1 PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Mochamad Achwan Baharuddin, M.Hum**  
**NIP. 198701012019031011**

**Penguji II**

**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
**NIP. 1990031020190032010**

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
**NIP. 197305051999031002**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirohim,*

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak M. Fadjri Sidiq dan Ibu Sutinah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan serta keberkahan anaknya. Juga selalu memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Keluarga saya, Adik saya tercinta Garizah Tahara yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun kepada saya selama ini dan menghibur saya dirumah.
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku pembimbing yang telah membimbing penulis hingga skripsi ini selesai.
4. Dosen Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
5. Teman-teman saya mahasiswa BPI Angkatan 2016 yang selalu memberikan motivasi dan semangat menyelesaikan skripsi ini.

6. Sahabat saya tercinta, Khamidah Nur Maulidya yang menjadi support system dan patner segala-galanya dalam penyelesaian skripsi ini menjadi teman curhat dalam segala hal permasalahan.
7. Tentunya tidak lupa pula patner keluh kesah saya Heru Hermawan yang selalu menyemangati saya dan mendoakan saya dalam hal ini.
8. Deretan teman terbaik selama saya kuliah, terimakasih, Lidya, Pri Abdul Basri, Arum, Ninda,Siwi. Terimakasih sudah menjadi teman saya selama kuliah dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk semua orang yang terlibat di tahun saya menyusun skripsi ini dan belum saya sebutkan namanya. Terimakasih.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a إ = i أ = u	أ ي = ai أو = au	أ = ā ي = ī أ = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fātimah*

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis *rabbānā*

البر            ditulis *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس        ditulis *asy-syamsu*

الرجل        ditulis *ar-rajulu*

السيدة      ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر        ditulis *Al-qamar*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت      ditulis *umirtu*

## **MOTTO**

*“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”*

*(Q.S Al- Baqarah:286)*

## ABSTRAK

Parastika, Dinda. 2023; *Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Media Braille Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunanetra Kelas IXA di SLB Negeri 1 Pemalang*. Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH/ Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. Maskhur, M.Ag.

Kata kunci : Bimbingan Membaca al-Qur'an braille dan Mempercepat Kemampuan membaca

Bimbingan membaca al-Qur'an merupakan suatu proses pemberian bantuan membaca dan memahami tulisan yang ada dalam al-Qur'an yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kemampuan mengajarkan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, melalui layanan agar ia mampu mengembangkan kemampuan potensinya secara optimal dan dapat mereduksi dan mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan membaca yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan keberhasilan.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana Kondisi Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Media Braille Siswa Tunanetra? 2) Apakah Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunanetra? Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana kondisi pelaksanaan bimbingan membaca al-qur'an braille siswa tunanetra. 2) Untuk mengetahui apakah mempercepat kemampuan membaca siswa tunanetra setelah mengikuti pelaksanaan bimbingan membaca al-qur'an menggunakan media braille di SLB negeri 1 Pemalang.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan yaitu Miles and Huberman yang dibagi menjadi tiga tahap yakni pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan, Pelaksanaan Bimbingan Membaca al-Qur'an Menggunakan Media Braille Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Siswa Tunanetra di SLB Negeri 1 Pemalang bahwa Pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media Braille membantu siswa untuk mampu membaca al-Qur'an sehingga tunanetra dapat membaca al-Qur'an seperti anak normal pada umumnya dalam hal membaca al-Qur'an. Siswa Tunanetra bisa mempercepat kemampuan membacanya selain mempercepat kemampuan membacanya siswa tunanetra juga bisa menjadi penghafal al-Qur'an.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Membaca al-Qur’an Menggunakan Media Braille untuk Mempercepat Kemampuan Membaca al-Qur’an Siswa Tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang Siantar”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Sam’ani Sya’roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini..
5. Bapak Agus Hermawan S.Ag selaku pembimbing awal yang telah menuntun saya dalam penelitian ini dan memberikan izin untuk dapat penelitian.
6. Ibu Tri Hartati, S.Ag selaku pembimbing kegiatan bimbingan membaca al-Qur'an siswa tunanetra di SLB Negeri 1 Pematang Jaya.
7. Ibu Yulita Listiani, S.Pd selaku guru kelas IXA yang selalu membantu dan mendukung selama proses penelitian.
8. Siswa Tunanetra yang sudah menjadi subjek penelitian yang memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis

**Dinda Parastika**  
**NIM. 2041116073**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
1. Analisis Teori.....	10
a. Bimbingan Membaca al-Qur'an.....	10
b. Unsur-unsur Bimbingan Qur'an.....	11
c. Metode dan Teknik Bimbingan Qur'an.....	12
d. Media al-Qur'am Braille .....	13
e. Mempercepat Kemampuan Membaca.....	13
f. Tunanetra.....	14
2. Penelitian Terdahulu.....	15
3. Kerangka Berfikir.....	19
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Penulisan.....	28

## **BAB II BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN**

A. Bimbingan Membaca al-Qur'an .....	30
1. Pengertian Bimbingan Membaca al-Qur'an.....	30
2. Unsur-unsur Bimbingan Qur'an.....	31
3. Prinsip-prinsip Bimbingan Qur'an.....	32
4. Tujuan Bimbingan Qur'an.....	33
5. Fungsi Bimbingan Qur'an.....	34
6. Metode dan Teknik Bimbingan Qur'an .....	35
7. Manfaat Bimbingan Qur'an .....	36
B. Mempercepat Kemampuan Membaca.....	36
1. Pengertian Mempercepat Kemampuan Membaca .....	36
2. Kemampuan Membaca al-Qur'an .....	39

## **BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK MEMPERCEPAT KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA TUNANETRA**

A. Gambaran Umum SLB Negeri 1 Pemalang .....	41
1. Sejarah berdiri SLB Negeri 1 Pemalang .....	41
2. Visi dan Misi SLB Negeri 1 Pemalang .....	42
3. Struktur Organisasi SLB Negeri 1 Pemalang.....	44
4. Data Tenaga Pendidik di SLB Negeri 1 Pemalang .....	45
5. Data Peserta Didik SLB Negeri 1 Pemalang.....	46
6. Sarana dan Prasarana di SLB Negeri 1 Pemalang .....	47
B. Pelaksanaan Bimbingan Membaca al-Qur'an Menggunakan Media Braille Untuk mempercepat Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pemalang .....	48
1. Pelaksanaan Bimbingan Membaca al-Qur'an .....	48
2. Unsur-unsur Bimbingan Qur'an.....	50
3. Metode dan Teknik Bimbingan Qur'an .....	50
4. Kemampuan Membaca al-Qur'an .....	52
5. Mempercepat Kemampuan Membaca.....	55

6. Aspek-aspek dalam membaca al-Qur'an.....	56
---	----

**BAB IV ANALISIS KONDISI PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA  
AL-QUR'AN MENGGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK  
MEMPERCEPAT KEMAMPUAN MEMBACA**

A. Analisis Kondisi Pelaksanaan Bimbingan Qur'an .....	59
B. Analisis Unsur-unsur Bimbingan Qur'an.....	64
C. Analisis Metode dan Teknik Bimbingan Qur'an .....	65
D. Analisis Kemampuan Membaca al-Qur'an .....	67
E. Analisis Mempercepat Membaca al-Qur'a .....	68
F. Analisis Aspek-Aspek Membaca al-Qur'an.....	70

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Transkrip Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Keterangan <i>Similarity Checking</i>
Lampiran 5	Lembar Pemeriksaan Skripsi
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apabila kita tidak dapat membaca al-Qur'an maka keberlangsungan hidup kita juga akan bermasalah. Kita akan sulit dalam membaca al-Qur'an serta beribadah mengamalkan al-Qur'an dan kita akan sulit mendapatkan pahala didunia. Berbahagialah bagi mereka yang sudah mampu menghafal al-Qur'an, menjaga hafalan dan mengamalkannya dalam kehidupan didunia dan akhirat kelak. Akan tetapi tidak semua manusia di dunia ini sempurna secara fisik dan mampu membaca serta menghafalkan al-Qur'an dengan mata yang sempurna dan normal. Seperti mereka para difabel, disabilitas atau keterbatasan penglihatannya yang disebut dengan tunanetra.<sup>1</sup>

Sebagaimana diketahui bahwa rekam jejak hidup penyandang tunanetra muslim di Indonesia mengalami kesulitan akses membaca al-Qur'an, dengan jumlah tunanetra di Indonesia mencapai 1,5 juta jiwa, namun yang pernah mengenyah Pendidikan hanya 21.300 jiwa. Jika asumsi penduduk muslim di Indonesia 80%, tunanetra muslim yang mengenyah Pendidikan hanya sejumlah 17.040 jiwa. Tim riset menambahkan, tunanetra muslim yang dikategorikan telah mampu

---

<sup>1</sup> Hamzah & M. Sholehudin Zaenal, *Menuju Tunanetra Muslim Indonesia Bebas Buta Baca Al-Qur'an*, ( Bogor : Jalan Kamper, Dermaga Kampus IPB, 2018) hal, 316

membaca al-Qur'an *braille* baru sejumlah 5.048 jiwa. Angka tersebut menunjukkan rendahnya tingkat bebas buta baca al-Quran *braille* dikalangan tunanetra muslim indonesia.<sup>2</sup>

Harusnya para penyandang disabilitas juga mendapatkan perhatian yang khusus sama dengan masyarakat indonesia lainnya dimata hukum, mereka juga mempunyai hak dalam masalah akses baca al-Qur'an tunanetra muslim Indonesia. Kemudahan dalam akses baca al-Qur'an bagi tunanetra muslim seharusnya menjadi program prioritas pemerintah, mengingat penduduk negara indonesia mayoritas muslim. Salah satunya melalui program baca kode *braille* yang ada sejak tahun 1956 hingga saat ini adalah al-Qur'an *braille*, al-Qur'an ini berbeda dengan al-Qur'an yang biasanya. Huruf-huruf al-Qur'an, huruf hijaiyah dan harakat (tanda baca) utama, diubah menjadi kode *braille* khusus berupa kombinasi titik timbul.<sup>3</sup>

Kehadiran al-Qur'an *braille* telah mengangkat kedudukan para tunanetra di tengah-tengah orang dengan komponen fisik normal. Para penyandang tunanetra memiliki akses yang sama untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan menjemput pahala keutamaan membaca al-Qur'an yang dijanjikan Allah SWT.<sup>4</sup> Menurut bukunya Imam Nawawi yang menulis ayat al-Qur'an dan hadist yang secara khusus menjelaskan keutamaan al-Qur'an

---

<sup>2</sup> Hamzah & M. Sholehudin Zaenal, *Menuju Tunanetra Muslim Indonesia Bebas Buta Baca Al-Qur'an*, (Bogor : Jalan Kamper, Dermaga Kampus IPB, 2018) Hal, 316 Hal 317

<sup>3</sup> Hamzah & M. Sholehudin Zaenal, *Menuju Tunanetra Muslim Indonesia Bebas Buta Baca Al-Qur'an*, (Bogor : Jalan Kamper, Dermaga Kampus IPB, 2018) Hal, 318

<sup>4</sup> Hamzah & M. Sholehudin Zaenal, *Menuju Tunanetra Muslim Indonesia Bebas Buta Baca Al-Qur'an*, (Bogor : Jalan Kamper, Dermaga Kampus IPB, 2018) Hal, 318

dan membacanya, salah satunya sabda Rasulillah SAW yang diriwayatkan oleh Usman Bin Affan RA yang berbunyi :

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Dari Utsman bin Affan RA bahwa Nabi SAW bersabda, "Sebaik-baik kamu ialah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya (kepada orang lain)." (HR Bukhari dan Muslim)*

Hadist di atas menunjukkan bahwa sebaik-baiknya seseorang ialah yang mempelajari al-Qur'an maka dari itu bacalah al-Qur'an dan amalkanlah maka pahalamu juga berlipat ganda dari hadist di atas akan memotivasi kaum muslim untuk membaca al-Qur'an sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa kebaikan yang didapat dalam membaca al-Qur'an dan pahala yang berlipat setelah membaca al-Qur'an dan mampu mempelajarinya serta mengamalkannya. Ayat ini memotivasi kita untuk selalu menjalankan ibadah membaca al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh.

Kemampuan membaca para penyandang tunanetra memang tidak secepat kemampuan membaca orang-orang dengan komponen fisik normal. Membaca dengan media *braille* memang sedikit lama karena tunanetra membaca menggunakan sensitivitas indra peraba. Oleh karena itu dibutuhkan bantuan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* yang

dapat menjembatani para tunanetra dalam membaca al-Qur'an yang diharapkan lebih mempercepat kemampuan dari biasanya.<sup>5</sup>

Keberadaan tunanetra di lingkungan sosial selain menjalankan aktivitas sosialnya juga mulai bersaing dengan individu lain untuk menjadi individu yang mandiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Individu dalam menjalankan aktivitasnya di lingkungan sosial dan pendidikan di pengaruhi oleh beberapa hal yang berbeda, menderita kecacatan salah satunya. Individu yang lahir tidak semua dalam keadaan fisik yang sempurna atau lengkap, ada individu yang lahir dengan keterbatasan (disabilitas). Menurut undang-undang no.4 tahun 1997 tentang penyandang disabilitas dijelaskan bahwa penyandang disabilitas adalah setiap orang yang memiliki kelainan fisik atau kelainan mental yang dapat mengganggu bahkan menjadi sebuah hambatan baginya untuk melakukan aktifitas yang selayaknya, individu yang menderita cacat mempunyai kategori keterbatasan berbeda-beda.<sup>6</sup>

Individu yang memiliki keterbatasan fisik maupun keterbatasan mental (intelektual) disebut dengan penyandang disabilitas, permasalahan terkait dengan disabilitas di Indonesia menjadi salah satu hal yang harus ditangani. Di lingkungan sosial masyarakat cenderung membelaskasihani,

---

<sup>5</sup> Hamzah dan Muhammad Sholehudin Zaenal, *Qur'anic Technobraille*, hal 318

<sup>6</sup>Ari Pratiwi, *Disabilitas dan pendidikan inklusi di perguruan tinggi*, (Malang : Tim UB Press, Desember 2018) hal 8

dari pada memberikan kesempatan terlebih dahulu untuk memberikan semangat dalam menjalani hidup.<sup>7</sup>

Penyandang disabilitas yang menjadi fokus dalam penelitian adalah penyandang disabilitas netra. Keberadaan penyandang disabilitas netra dilingkungan masyarakat masih dipandang sebagai sosok individu tak berdaya (cacat) yang tidak dapat melakukan dan menghasilkan suatu hal. Sehingga penyandang disabilitas netra seringkali mengalami diskriminasi. Kondisi penyandang disabilitas netra yang mengalami gangguan pada indra penglihatan merasa kehilangan untuk belajar kritis yang mungkin akan berdampak terhadap perkembangan, belajar, keterampilan sosial dan perilakunya. Keterbatasan fungsi fisik pada indra penglihatan yang diderita penyandang disabilitas juga mengakibatkan kesulitan dalam belajar dan melakukan sesuatu pekerjaan karena dianggap kurang produktif.<sup>8</sup> Dengan hal tersebut menjadikan banyak tunanetra kurang percaya diri akan melakukan sesuatu hal atau perubahan karena masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar.

Apabila masalah tersebut dibiarkan, maka semakin banyaknya penyandang disabilitas khususnya penyandang disabilitas netra yang hidupnya semakin terpuruk, selalu bergantung kepada orang lain dan lebih memilih cara alternatif dalam membaca al-Qur'an hanya ingin mendengarkan rekaman al-Qur'an saja dari pada membaca. Kondisi tersebut

---

<sup>7</sup>Ari Pratiwi, Disabilitas dan pendidikan inklusi di perguruan tinggi, (Malang : Tim UB Press, Desember 2018) hal 4

<sup>8</sup>Ardhi Widjaya, Seluk-beluk Tunanetra dan strategi pembelajarannya, (Yogyakarta : Javalitera, 2013), hal 23

dapat diatasi salah satunya dengan memberikan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk siswa tunanetra. Bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* diharapkan dapat membantu penyandang tunanetra agar dapat membaca dan mengasah kemampuan bacaan al-Qur'an untuk pembekalan hidup didunia dan akhirat. Karena al-Qur'an kitab yang wajib dibaca oleh setiap muslim. Maka dari itu kita sebagai hamba allah yang diciptakan sebaik-baiknya dari semua makhluk, harus mempunyai semangat tinggi untuk belajar membaca al-Qur'an serta jangan bermalas-malasan, untuk itu siswa tunanetra perlu mendapat bimbingan membaca al-Qur'an agar dapat mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an seperti orang normal di lingkungan sekitarnya.

Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Pematang Jaya memiliki tiga tingkatan Pendidikan sekolah mencakup SDLB, SMPLB dan SMALB. Didalam nya juga tersedia asrama untuk semua siswa disabilitas. Ada pun berbagai fasilitas pendidikan yang tersedia untuk siswa disabilitas lainnya seperti tunarungu, autis, tunanetra, tunawicara dan lain sebagainya.

Bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk siswa disabilitas netra merupakan salah satu bentuk dari bimbingan yang diberikan di "SLB Negeri 1 Pematang Jaya" diharapkan dengan adanya bimbingan tersebut tunanetra mampu memenuhi kebutuhan dirinya seperti kebutuhan membaca al-Qur'an. Bimbingan merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu dalam menyelesaikan masalah-

masalah belajar yang sedang dihadapinya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan melalui berbagai cara dan bentuk layanan sehingga mampu menyelesaikan masalah belajarnya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai perkembangan yang optimal. Membaca memiliki arti menyampaikan, mendalam, menelaah, meneliti, dan mengetahui ciri-cirinya. Membaca al-Qur'an sebagaimana membaca ayat-ayat Allah SWT baik yang tersirat maupun yang tersurat dengan mengetahui arti dan maknanya serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang ada didalamnya.<sup>9</sup>

Membaca pada hakikatnya merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Dalam proses yang bersifat fisik, kegiatan membaca dilakukan dengan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanis dalam membaca. Selanjutnya proses mekanis tersebut berubah menjadi proses psikologis berupa kegiatan berfikir dalam mengolah dan memproses informasi. Proses psikologis ini dimulai ketika indra visual mengirimkan hasil pengamatan terhadap tulisan ke pusat kesadaran melalui syaraf.<sup>10</sup> Membaca merupakan kegiatan yang dilakukan secara fisik dengan sistem meraba tunanetra dapat melakukan belajar membaca melalui media braille yang dikhususkan untuk disabilitas netra, dengan mengikuti bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* diharapkan

---

<sup>9</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam dalam Menyikapi kontroversi Belajar Membaca pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), hal. 106-108

<sup>10</sup> Darmadi, *Membaca Yuk!... Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, (Guepedia), hal 21

tunanetra dapat belajar membaca al-Qur'an dan dapat mempercepat kemampuan membacanya secara optimal sesuai dengan yang telah diajarkan.

Berdasarkan latar belakang diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'a Menggunakan Media Braille Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tunanetra Kelas IXA Di SLB Negeri 1 Pematang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Media Braille di SLB Negeri 1 Pematang?
2. Bagaimana Kecepatan Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa Tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dapat peneliti ambil berdasarkan rumusan masalah diatas, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana Kecepatan kemampuan membaca al-Qur'an braille siswa tunanetra di SLB Negeri 1 Pematang?
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'a menggunakan media braille di SLB Negeri 1 Pematang?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis,

##### 1. Manfaat Teoritis

a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang bimbingan penyuluhan Islam khususnya tentang Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang.

b. Menambah bahan pustaka dan perbandingan untuk penelitian sejenis.

##### 2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pelaksanaan Bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang.

b. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Bimbingan membaca al-Qur'an melalui media braille guna mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang.

c. Bagi SLB Negeri 1 Pematang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengembangkan serta

meningkatkan kualitas bimbingan membaca al-Qur'an dengan media braille di SLB Negeri 1 Pematang Jaya.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Bimbingan membaca al-Qur'an**

Bimbingan menurut Suherman adalah proses bantuan kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan yang dilakukan oleh tenaga ahli agar individu mampu memahami dan mengembangkan potensinya secara optimal dengan tuntutan lingkungan.<sup>11</sup>

Membaca al-Qur'an menurut Mas'ud Syafi'i, diartikan sebagai kemampuan dalam menghafal al-Qur'an dan membaguskan huruf atau kalimat-kalimat al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.<sup>12</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an, terdapat beberapa layanan yang dapat mendukung keberhasilan bimbingan membaca al-Qur'an tersebut. Bentuk-bentuk dari bimbingan membaca diantaranya adalah layanan orientasi, adapun bentuk-bentuk dari layanan tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseing Di Sekolah : Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, (Jakarta : Prenadaedia Group, 2018), hal. 2

<sup>12</sup> A. Mas'ud Sjaifi'I, *Pelajaran Tajwid*, (Bandung: Putra Jaya, 2012) hal. 3.

1) Layanan Orientasi, adapun cara layanan orientasi dalam membaca al-Qur'an secara garis besar, seseorang harus mampu menguasai beberapa hal, yang pertama pengenalan huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, yang kedua pengenalan tanda baca seperti kasroh, fathah, dommah, sungkun, dan lainnya, yang ketiga pengenalan isyarat baca seperti panjang, pendek double (tasydid) dan seterusnya, yang keempat pengenalan hukum-hukum tajwid.

b. Unsur-unsur Bimbingan Qur'an

- 1) Tilawah ini lebih ditekankan pada pemahaman klien terhadap masalah yang dihadapinya dan bertujuan untuk menggali masalah. Pada unsur Tilawah ini pembimbing hendaknya memberi beberapa pemahaman kepada klien.
- 2) Tazkiah yang merupakan sebuah usaha menghilangkan atau melenyapkan segala yang kotor dan najis yang terdapat dalam diri seseorang secara psikologis dan rohaniyah atau dengan melakukan dzikir untuk membersihkan jiwa klien agar dapat tenang.
- 3) Ta'limah atau pengajaran, klien diajarkan cara-cara tertentu untuk mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya. Kaitannya dengan bimbingan qur'an yaitu mengajarkan kepada klien tentang tehnik-tehnik untuk mengatasi permasalahan psikologis

4) Evaluasi Evaluasi merupakan unsur terakhir dalam bimbingan Qur'an. Setelah ketiga unsur dilakukan, akan diketahui perubahan sebelum dan setelah diberikannya bimbingan membaca al-Qur'an kemudian pembimbing akan menyampaikan laporan dari hasil tersebut.

c. Metode dan Teknik Bimbingan Qur'an

Dengan kesulitan-kesulitan yang dimiliki siswa menjadikan siswa punya rasa malas atau putus asa karena kesulitan dalam membaca al-Qur'an maka dari itu diterapkan metode dan Teknik bimbingan Qur'ani yaitu melalui :

1) Melalui Sabar

Langkah pertama yang harus dilakukan seseorang Ketika mendapati kesulitan atau cobaan adalah bersikap sabar, setelah itu baru mencari jalan untuk mengatasinya.

2) Dengan Istigfar

Istigfar artinya memohon ampun kepada Allah SWT . Istigfar juga dapat dijadikan konseling karena manusia akan semakin dekat dengan Tuhannya sehingga merasa tenang jiwanya.

3) Dengan Sholat

Shalat wajib atau sunnah juga dapat dijadikan Teknik dalam rangka membantu klien untuk mengatasi berbagai permasalahan hidup. Secara umum shalat sebagai fasilitas bagi hamba untuk senantiasa menjalin hubungan komunikasi

kepada Allah SWT. Disamping itu shalat juga sebagai sarana untuk memohon pertolongan kepada Allah dari berbagai persoalan dan kesusahan hidup yang susah dihadapi.<sup>13</sup>

d. Media al-Qur'an *Braille*

Al-Qur'an *braille* adalah al-Qur'an yang dibuat dengan menggunakan huruf Arab *braille*, yakni huruf yang terdiri dari titik-titik dengan jumlah maksimal enam titik, dua titik berjalur kesamping dan tiga titik berjalur dari atas kebawah serta dibuat dengan bentuk tonjolan-tonjolan kecil.<sup>14</sup> al-Qur'an *braille* ini dibuat hanya khusus untuk anak berkebutuhan khusus tunanetra maka dari itu media ini sangat dibutuhkan oleh anak tunanetra dan sangat membantu siswa untuk dalam kesulitan membaca al-Qur'an.

e. Mempercepat Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah siswa dapat membaca huruf hijaiyah secara urut dan benar. Begitu juga dengan menghafal bunyi bacaannya. Kemampuan juga merupakan kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas suatu pekerjaan. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuas (bisa, sanggup melakukan sesuatu)<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Abdul Hayat, *Bimbingan Konseling Qur'ani*, ( Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2017) hal. 40-41.

<sup>14</sup> Umi Muslimah, *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Bagi Siswa Tunanetra Di MTS Yakertunis Yogyakarta*,( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2015),Hlm 7.

<sup>15</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2005) hlm. 707

Mempercepat membaca yaitu membaca yang menggunakan kecepatan tetapi tidak mengabaikan pemahamannya. Biasanya kecepatan itu dikaitkan dengan tujuan membaca, keperluan membaca dan bahan bacaan. Artinya, seorang pembaca cepat yang baik tidak menerapkan kecepatan membanya secara konstan diberbagai cuaca dan keadaan membaca. Penerapan kemampuan membaca cepat disesuaikan dengan tujuan membacanya.<sup>16</sup>

f. Tunanetra

Tunanetra adalah orang yang memiliki ketajaman penglihatan 20/200 atau kurang pada mata yang baik, walaupun dengan menggunakan kacamata, atau yang daerah penglihatannya sempit sedemikian kecil sehingga yang terbesar jarak sudutnya tidak lebih dari 20 derajat.<sup>17</sup>

Tunanetra dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1) Buta total

Orang dikatakan buta total jika tidak dapat melihat dua jari dimukanya atau hanya dapat melihat sinar atau cahaya yang lumayan dapat dipergunakan untuk orientasi mereka. Mereka tidak dapat menggunakan huruf selain huruf *braille*.

2) Kurang penglihatan (*low vision*)

---

<sup>16</sup> Budiyono, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca, ( Purwokerto : UMP, 2011) hal, 11

<sup>17</sup> Geniofam, "mengasuh, mensukseskan dan dan anak berkebutuhan khusus".(Yogyakarta: Garailmu, 2010) hal. 11-12.

Mereka yang tergolong *low vision* adalah mereka yang bila melihat sesuatu mata harus didekatkan atau mata harus dijauhkan dari objek yang dilihatnya atau mereka pandangan kabur ketika melihat objek. Untuk mengatasi permasalahan penglihatannya para tnanetra ini, menggunakan kacamata atau kontak lensa.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini ada penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain :

*Pertama*, penelitian yang ditulis oleh Umi Muslimah NIM 11470076, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2015 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Membaca al-Qur’an Dengan Menggunakan Huruf Braille Bagi Siswa Tunanetra Di Mts Yakertunis Yogyakarta”. Perbedaan dan persamaan penelitian ini dan penelitian penulis ialah :

---

<sup>18</sup> Geniofam, ”*mengasuh, mensukseskan dan dan anak berkebutuhan khusus*” . . . hlm 12

Tabel 1.1

## Persamaan dan perbedaan penelitian pertama

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penerapan menggunakan efektifitas pembelajaran membaca al-Qur'an menggunakan sedangkan penelitian penullis menggunakan bimbingan membaca al-Qur'an
Subjek peneiltian terdahulu dan penelitian penulis sama -sama disabilitas tunanetra	Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu di Mts Yakertunis Yogyakarta sedangkan penelitian penulis di SLB Negeri 1 Pematang
Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah pendekatan kelompok.	Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2015, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2022

Penelitian diatas menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa Mts Yakertunis Yogyakarta, menerapkan efektifitas pembelajaran membaca al-Qur'an braille untuk siswa tunanetra menggunakan pendekatan kelompok. Bedanya dengan penelitian ini yang dilakukan penulis ialah penelitian ini dilakukan ditempat dan tahun yang berbeda dengan penulis, serta penerapan

menggunakan pembelajaran yang berbeda, Umi Muslimah menekankan efektifitas pembelajaran membaca al-Qur'an sedangkan penelitian penulis lebih menekankan pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an siswa tunanetra dengan menggunakan media braille, dengan pemberian layanan bimbingan kelompok untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra.<sup>19</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan Rahman Agus Priyana 08470128, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul “Strategi untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis al-Qur'an Braille Muslim di TPA LB Yuketunis Yogyakarta”. Perbedaan dengan penulis ialah tempat penelitian yang dilakukan dan waktu pelaksanaannya pada tahun 2012. Serta perbedaan metode penelitian yang digunakan peneliti terdahulu ialah metode kuantitatif dan persamaan dengan penelitiannya sama sama kepada disabilitas tunanetra.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Umi Muslimah, *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Bagi Siswa Tunanetra Di MTS Yakertunis Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

<sup>20</sup> Rahman Agus Priyana, *Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Braille Bagi Tunanetra Muslim Di TPA LB Yaketunis Yogyakarta*, ( Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijagsa,2012), Hlm. Xi

Table 1.2

Persamaan dan perbedaan penelitian kedua :

Persamaan	Perbedaan
Focus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan penelitian penulis ialah disabilitas tunanetra.	Metode yang digunakan oleh penulis terdahulu ialah kuantitatif sedangkan metode yang digunakan penulis penelitian ialah kualitatif
Media yang digunakan penulis terdahulu dan penulis penelitian ialah sama-sama menggunakan media braille.	Penerapan penelitian terdahulu ialah strategi untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an sedangkan penerapan penelitian penulis ialah bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille untuk mempercepat kemampuan membaca.
Tujuan dari peneliti terdahulu yaitu meningkatkan kemampuan membaca dan penelitian penulis mempercepat kemampuan membaca	Tempat penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu ialah pada tahun 2012, sedangkan penelitian penulis pada tahun 2022.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Laila Khairiyah NIM 130210458, Universitas Islam Negeri Antasatri Banjarmasin pada tahun, 2018 dengan judul “ Pembelajaran membaca al-Qur’an dengan huruf braille bagi siswa tunanetra SMALB Fajar Harapan Martapura”<sup>21</sup>

Table 1.3

Persamaan dan perbedaan penelitian ketiga :

Persamaan	Perbedaan
Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penerapan pembelajaran membaca al-Qur’an dengan huruf braille sedangkan penelitian penulis bimbingan membaca al-Qur’an menggunakan media braille.

### 3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah dukungan dasar teoritis dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah.<sup>22</sup> Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan bimbingan

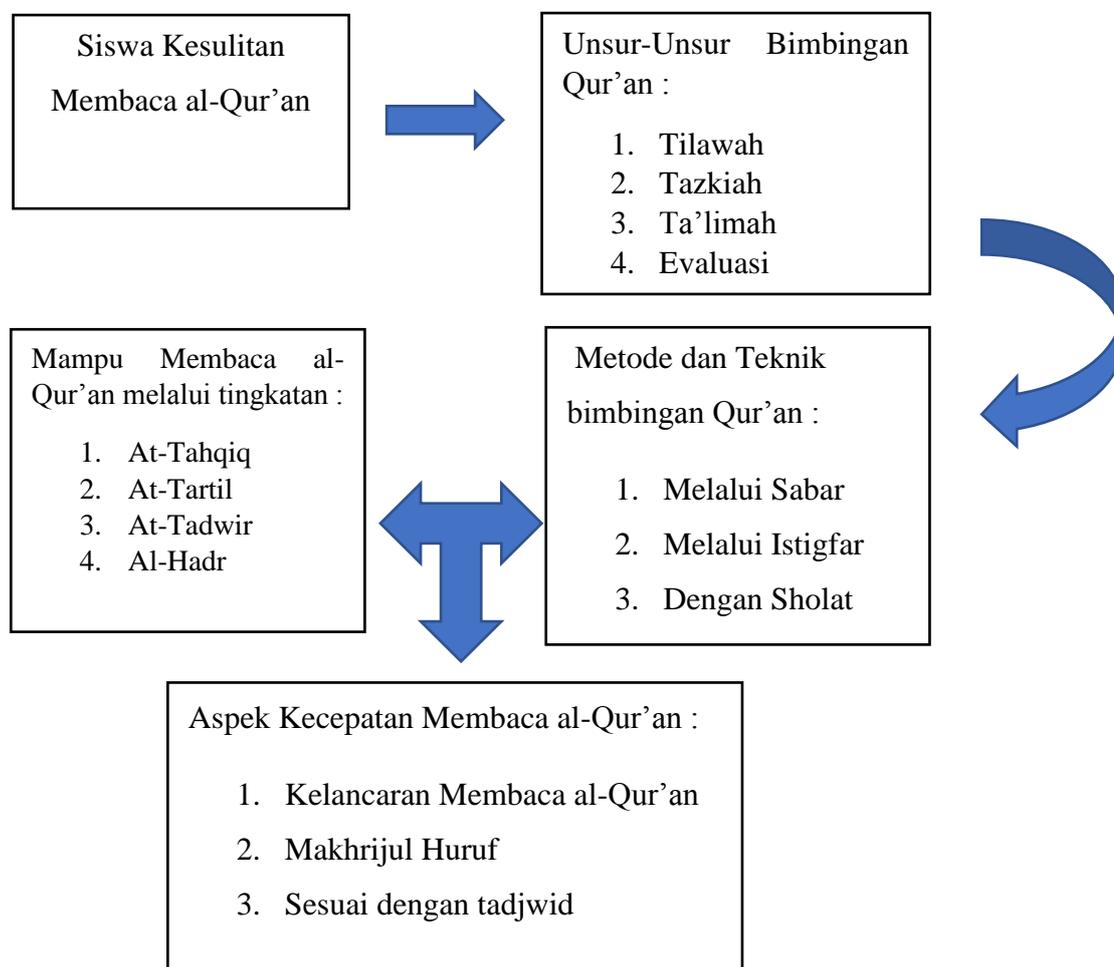
<sup>21</sup> Laila Khairiyah, *Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Dengan Huruf Braille Bagi Siswa Tunanetra SMALB “Fajar Harapan” Martapura*, (Banjarmasin : Universitas Negeri Islam Antasatri Banjarmasin). hlm Xi.

<sup>22</sup> M. hariwijaya, *metodologi dan penulisan skripsi, tesis dan disertasi*, (Yogyakarta : dua satria offset, 2015), hal 152.

membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pemalang. Menggunakan bimbingan membaca al-Qur'an, bimbingan ini merupakan layanan yang dapat membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar terutama kesulitan belajar membaca al-Qur'an. Berkaitan dengan bimbingan membaca al-Qur'an dengan menggunakan bimbingan terdapat beberapa layanan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan bimbingan tersebut diantaranya, layanan orientasi dan indicator kecepatan dalam membaca al-Qur'an. Ini bertujuan agar dapat memecahkan kesulitan-kesulitan dalam belajar membaca bersama-sama, untuk mencapai tujuan yang sama,

Mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an merupakan suatu hasil dari tujuan-tujuan siswa untuk mencapai keberhasilan dalam bimbingan membaca al-Qur'an. Dengan indicator at-tahqiq,at-tartil,at-tadwir dan al-hadr, pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* diharapkan mampu mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra. Berikut dapat digambarkan alur kerangka berpikir dibawah ini :

Tabel 1.4 Kerangka Berfikir



## F. METODE PENELITIAN

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan

erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.<sup>23</sup> Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang diberikan.<sup>24</sup> Untuk penelitian kualitatif, datanya adalah data kualitatif. Yang dimaksud data kualitatif adalah data yang umumnya dalam bentuk narasi atau gambar-gambar. Pada penelitian kualitatif data berupa angka angka tetapi sebenarnya angka-angka tersebut hanya menjelaskan sesuatu.<sup>25</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan kondisi siswa tunanetra sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan membaca al-Qur'an *braille* di SLB Negeri 1 Pematang.

---

<sup>23</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 34.

<sup>24</sup> Seto Mulyadi, Heru Basuki, Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan dan Budaya* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 49-50.

<sup>25</sup> Ronny Kountour, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2013), hlm. 16.

## b. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.<sup>26</sup> Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'am siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah informasi yang didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan Pembimbing Agama selaku pelaksana bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille dan siswa tunanetra selaku penerima bimbingan membaca al-Qur'an.

---

<sup>26</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 46.

<sup>27</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 38.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian dan digunakan untuk memperkuat sumber data primer.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal penelitian, dan skripsi penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menanyakan secara langsung pada sumber informasi. Dalam hal ini, sumber informasi adalah penduduk yang dapat memberikan keterangan melalui media oral.<sup>29</sup> Wawancara dapat pula diartikan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara yang diwawancara atau narasumber dengan pewawancara atau peneliti untuk mendapat pemahaman akan pandangan seseorang (makna subjektif) terkait dengan hal atau kegiatan tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data/ informasi di mana sang pewawancara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang

---

<sup>28</sup> Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20.

<sup>29</sup> Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 357.

yang diwawancarai.<sup>30</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan wawancara kepada pembimbing selaku pelaksana bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille dan guru BK selaku guru yang membantu mengembangkan kemampuan siswa tunanetra tak lupa siswa tunanetra selaku penerima bimbingan membaca al-Qur'an di SLB Negeri 1 Pemalang. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk mengetahui proses hasil diberikan bimbingan membaca al-Qur'an untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra di SLB Negeri 1 Pemalang.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi adalah cara yang sangat baik guna mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 269.

<sup>31</sup> M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille untuk mempercepat kemampuan membaca siswa tunetra.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>32</sup> Pada intinya metode ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang penulis gunakan sebagai upaya mengetahui proses data penelitian adalah dokumentasi daftar hadir siswa yang mengikuti bimbingan membaca al-Qur'an.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan, yaitu:

---

<sup>32</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.178.

<sup>33</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 124.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian, kegiatan ini penting dilakukan untuk menyaring data atau jawaban yang relevan dengan topik penelitian yang berasal dari responden. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan membantu peneliti memperoleh data yang lebih fokus sesuai dengan kebutuhan serta mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>34</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya akan dipilah mana yang dibutuhkan dan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu berkaitan dengan perubahan sesudah mengikuti bimbingan dan pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya setelah reduksi data ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2014) (hlm. 247)

sejenisnya.<sup>35</sup> Pada tahap ini, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah selanjutnya ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>36</sup> Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya telah melakukan analisis dengan disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang

#### 4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 249

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212

Secara garis besar, sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi dalam lima bab. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman berkaitan dengan penelitian.

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Teori berkaitan dengan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille, terdiri dari dua sub bab. Pertama, bimbingan membaca al-Qur'an dan mempercepat kemampuan membaca, dasar pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an melalui bimbingan membaca al-Qur'an, fungsi bimbingan Qur'an, tujuan bimbingan Qur'an, metode bimbingan Qur'an, manfaat bimbingan Qur'an, dan teori tentang mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an.

Bab III adalah hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab terdiri dari gambaran umum SLB Negeri 1 Pematang Jaya, pelaksanaan bimbingan pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media *braille* untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pematang Jaya.

Bab IV adalah analisis hasil penelitian yang terdiri dari analisis pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an melalui bimbingan membaca al-Qur'an untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an siswa tunanetra kelas IXA di SLB Negeri 1 Pemalang.

Bab V merupakan penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah dibahas dalam pembahasan bab sebelumnya penulis menyimpulkan :

##### 1. Kondisi Pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an

Awal dari kondisi pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an siswa tunanetra banyak yang kurang mampu dalam membaca al-Qur'an karena membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Apabila kita tidak dapat membaca al-Qur'an maka keberlangsungan hidup kita juga akan bermasalah. Kita akan sulit dalam membaca al-Qur'an serta beribadah mengamalkan al-Qur'an dan kita akan sulit mendapatkan pahala didunia. Berbahagialah bagi mereka yang sudah mampu menghafal al-Qur'an, menjaga hafalan dan mengamalkannya dalam kehidupan didunia dan akhirat kelak. Akan tetapi tidak semua manusia di dunia ini sempurna secara fisik dan mampu membaca serta menghafalkan al-Qur'an dengan mata yang sempurna dan normal. Dari hal tersebut maka dengan adanya pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an dengan media braille bagi tunanetra hal ini disebabkan karena tunanetra butuh bantuan dalam membaca al-Qur'an karena keterbatasan mereka dengan hal tersebut SLB negeri 1 Pematang Mengadukan kegiatan bimbingan membaca al-Qur'an menggunakan media braille suatu usaha dari sekolah untuk

membantu para disabilitas netra untuk dapat mampu membaca al-Qur'an. Untuk mempercepat kemampuan membaca al-Qur'an juga melalui proses yang cukup panjang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan membaca al-Qur'an, terdapat beberapa layanan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan bimbingan membaca al-Qur'an tersebut. Bentuk-bentuk dari layanan bimbingan membaca al-Qur'an adalah layanan orientasi yaitu Pengenalan huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf, hal ini dikarenakan untuk bisa membaca al-Qur'an 90% ditentukan oleh penguasaan huruf hijaiyah dan 10% untuk tanda baca, hokum dan lainnya, Pengenalan tanda baca seperti kasrah, fathah, dammah, sukun dan lainnya, Pengenalan isyarat baca seperti panjang, pendeknya bacaan, Pengenalan hukum-hukum tajwid dengan membaca dengung, samar-samar dan jelas. Dan tidak lupa pula unsur-unsur dari bimbingan Qur'an yang dapat membantu siswa dalam menemukan persoalan-persoalan dalam membaca al-Qur'an, maka dari itu dengan diterapkannya unsur-unsur dalam bimbingan Qur'an maka siswa tunanetra mampu memahami kesulitan-kesulitan yang telah dialaminya dan dapat dibantu oleh pembimbing setelah menemukan persoalan-persoalan tersebut.

## 2. Mempercepat Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca cepat bukan berarti asal membaca cepat saja, sehingga setelah selesai membaca tidak ada yang diingat dan dipahami. Dua hal

pokok yang harus digaris bawahi dalam membaca cepat adalah tingkat kecepatan dan presentase pemahaman bacaan yang tinggi.

Sesudah mengikuti bimbingan membaca al-Qur'an ini ketiga siswa tunaetra semuanya mampu mempercepat kemampuan membacanya dengan melalui beberapa hal yang diterapkan dalam teori dengan ukuran kecepatan membaca al-Qur'an diukur dengan bagaimana kelancaran membacanya apakah sesuai dengan mahrijul huruf dan tadjwidnya, kesimpulannya ya mereka sudah mendapatkan kemampuan-kemampuan tersebut. Karena berkat metode dan Teknik dalam bimbingan Qur'an mereka mampu sabar, istigfar dan dengan sholat mereka mampu tenang jiwanya sehingga memepmudah siswa untuk meningkatkan kemampuan membacanya dan mempercepat kemampuan membacanya dengan tenang dan dalam kondisi yang baik.

## B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Sebab itu, penulis mengharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini. Adapun saran-saran dari penulis adalah:

### 1. Bagi Penulis

Sebaiknya lebih banyak wawasan mengenai bimbingan qur'ani agar mampu memahami proses bimbingan yang lebih luas sehingga mudah dipraktikan saat turun langsung di lapangan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar bisa menguji ulang penelitian yang terkait dengan penelitian ini dengan populasi yang lebih luas lagi agar menghasilkan penelitian yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Afif Zuhri A. Hariri, 2006, *Panduan Ilmu Tadjwid : Penuntun Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar*, Jombang : Unit Tahfidh Qur'an Tebuireng Jombang Jatim.
- Ade Kkusmana & Panji Legowo, Budiyo, 2011, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Tunagrahita Menggunakan Metode Sps*, Purwokerto : Ump.
- Alam Tombak, 2012, *Metode Membaca Dan Menulis Al-Qur'an 5 Kali Pandai*, Jakarta : Pt. Rineke Cipta.
- Apriliyanti Meti, 2022, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash*, Makasar : Umm
- Aunur Rahim , Faqih, 2002, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta : Uii Press.
- Budiharto Sus, 2020, "Belajar Konseling Qur'ani", Makalah Disampaikan Dalam Webinar Konseling Qur'ani Yang Diselenggarakan Jurusan Psikologi Uii .
- Bungin Burhan, 2011, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Darmadi, *Membaca Yuk!... Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, Guepedia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Grandmedia.
- Dini Fitria Aidha, 2010, *Pembaca Hebat Super Cepat*, Jakarta : Trans Mandiri Pustaka.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan Almanshur , M. Djunaidi Ghony, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Geniofam, 2010, "Mengasuh, Mensukseskan Dan Dan Anak Berkebutuhan Khusus", Yogyakarta: Garailmu.

Gunawan Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara).

Hariwijaya M, 2015, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Yogyakarta : Dua Satria Offset.

Hasanah, 2022, *Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil*, Cirebon : Manbaul Ulum.

Hayat Abdul, 2017, *Bimbingan Konseling Qur'ani*, Yogyakarta : Pustaka Pesantren.

Hendro Prabowo Seto, Heru Basuki, Mulyadi, 2019 *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method: Perspektif Yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan Dan Budaya*, Depok: Rajawali Pers.

Hidayat Arif, 2011, *Cara Kilat Cepat Membaca Al-Qur'an*, Jakarta : Basmallah.

Khairiyah Laila, 2018, *Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Huruf Braille Bagi Siswa Tunanetra Smalb "Fajar Harapan" Martapura*, Banjarmasin : Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin.

Kountour Ronny, 2013, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, Jakarta: Ppm.

Kurniawan Benny, 2012, *Metodologi Penelitian*, Tangerang: Jelajah Nusa.

Muslimah Umi, 2015 *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Huruf Braille Bagi Siswa Tunanetra Di Mts Yakertunis Yogyakarta*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Narbuko Cholid, 2013, *Metodologi Penelitian* , Jakarta: Bumi Aksara.

Noor Juliansyah, 2012 *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana.

Pratiwi Ari ,2018, *Disabilitas Dan Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi*, Malang : Tim Ub Press

Priana Agus Rahman, 2012, *Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Braille Bagi Tunanetra Muslim Di Tpa Lb Yakertunis Yogyakarta*, Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rahmatullah, Sumarji, Dan Ta'limuna, 2018, *"Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an"*.

- Ramayulis, 2012, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia
- Rizem Aizid, 2011, *Bisa Baca Secepat Kilat*, Jogjakarta : Buku Biru.
- Saputra Suhar Uhar, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* , Bandung: Pt Refika Aditama.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Suherman, 2015, *Bimbingan Belajar*, Jakarta : Ui.
- Susanto Ahmad, 2018 *Bimbingan Konseing Di Sekolah : Konsep, Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta : Prenadaedia Group.
- Syafi'i A. Mas'ud, 2012, *Pelajaran Tajwid*, Bandung: Putra Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Besar Indonesia, 2002, Jakarta : Balai Pustaka
- Wathoni Nurul Muhammad Lalu, 2020 , *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*, Mataram: Sanabil
- Wijaya Ardhi, 2018, *Seluk-Beluk Tunanetra Dan Strategi Pembelajarannya*, Yogyakarta : Javalitera.
- Yunus Sabri Hadi, 2015, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenal Sholehudin M & Hamzah, 2018, *Menuju Tunanetra Muslim Indonesia Bebas Buta Baca Al-Qur'an*, Bogor : Jalan Kamper Dermaga Kampus Upb.
- Zaenal Sholehudin M Hamzah, 2018, *Qur'anic Technobraile*, Bogor : Kampus Upb.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda Parastika  
NIM : 2041116073  
Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
E-mail address : dindaparastika115@gmail.com  
No. Hp : 0895360722929

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN  
MENGUNAKAN MEDIA BRAILLE UNTUK MEMPERCEPAT  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA TUNANETRA  
KELAS IXA DI SLB NEGERI 1 PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 31 Juli 2023



( DINDA PARASTIKA )

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD